LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018 TAHUN ANGGARAN 2017

BPTP SUMATERA BARAT

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2017

Jl. Raya Padang Solok Km. 40 Sukarami Kab. Solok

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan BPTP SUMATERA BARAT periode 31 Desember 2017 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017.

Realisasi Pendapatan Negara pada 31 Desember 2017 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 747.208.191,- atau mencapai 143,02% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 522.465.000,-

Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp29.306.370.431,- atau mencapai 90,43% dari alokasi anggaran sebesar Rp 32.406.943.000,00

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016
BPTP Sumatera Barat

Uraian	31 DESEMBER 2017			31 DESEMBER 2016
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi thd Anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara	522.465.000,-	747.208.191,-	143,02	569.033.744,-
Belanja Negara	32.406.943.000,-	29.306.370.431,-	90,43	35.274.828.367,-

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2017.

Nilai Aset per 31 Desember 2017 dicatat dan disajikan sebesar Rp289.121.329.489,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp8.148.139.269,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp280.962.425.217,00 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp10.733.003,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp27.567.014,00 dan Rp289.093.762.475,00.

Ringkasan Neraca 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016
BPTP Sumatera Barat

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan (Penurunan)	
	31/12/2017	31/12/2016	Rp	%
ASET				
Aset Lancar	8.148.139.269	7.551.143.878	596.995.391	7,91
Aset Tetap	280.962.457.217	278.248.437.117	2.714.020.100	0,98
Aset Lainnya	10.733.003	14.726.924	(3.993.921)	-27,12
Jumlah Aset	**289.121.329.489**	**285.814.307.919**	**3.307.021.570**	1,16
KEWAJIBAN				
Kewajiban Jk Pendek	27.567.014	85.401.324	(57.834.310)	-67,72
Jumlah Kewajiban	**27.567.014**	**85.401.324**	**(57.834.310)**	**-67,72**
EKUITAS				
Ekuitas	289.093.762.475	285.728.906.595	3.364.855.880	**1,35**
Jumlah Ekuitas	**289.093.762.475**	**285.728.906.595**	**3.364.855.880**	**1,35**
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	**289.121.329.489**	**285.814.307.919**	**3.307.021.570**	**1,33**

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp354.839.238,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp26.220.205.853,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-25.865.366.615,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp 1.001.482.190,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-24.863.884.425,00.

Ringkasan LO untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 & 31 Desember 2016

URAIAN	31 Desember 2017	31 Desember 2016
KEGIATAN OPERASIONAL		
Pendapatan Operasional	354.839.238	512.982.638
Beban Operasional	26.220.205.853	27.978.713.048
Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional	(25.865.366.615)	(27.465.730.410)
KEGIATAN NON OPERASIONAL		
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	(153.030.500)	(625.061.000)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-
Surplus/Defisit dari kegiatan non Operasional Lainnya	1.154.512.690	871.269.789
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	1.001.482.190	246.208.789
POS LUAR BIASA		
Surplus/Defisit dari Pos Luar Biasa	-	-
SURPLUS/DEFISIT LO	(24.863.884.425)	(27.219.521.621)

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2017 adalah sebesar Rp285.728.906.595,00 dikurang Defisit-LO sebesar Rp-24.863.884.425,00 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp339.373.185,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp28.568.113.490,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah senilai Rp289.093.762.475,00.

Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016
BPTP Sumatera Barat

URAIAN	31-Des-17	31/12/2016
EKUITAS AWAL	**285.728.906.595**	**271.659.174.681**
SURPLUS/DEFISIT - LO	(24.863.884.425)	(27.219.521.621)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	**(339.373.185)**	**3.047.931.552**
Penyesuaian Nilai Aset	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	-	-
Selisih Revaluasi Aset tetap	-	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(339.373.185)	3.047.931.552
Koreksi Lain-Lain	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	28.568.113.490	38.241.321.983
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	**3.364.855.880**	**14.069.731.914**
EKUITAS AKHIR	**289.093.762.475**	**285.728.906.595**

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode 31 Desember 2017 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.